

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Kleben, Desa Plosoharjo. Dusun ini merupakan salah satu wilayah pedesaan dengan jumlah lansia yang cukup tinggi. Sebagian besar masyarakat memiliki kebiasaan mengonsumsi kopi dan merokok, yang menjadi faktor risiko terhadap penyakit tidak menular, khususnya hipertensi. Fasilitas kesehatan yang tersedia berupa posyandu lansia yang aktif melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

#### B. Karakteristik Responden

Data umum hasil penelitian berisi tentang gambaran karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan pekerjaan.

##### 1. Usia

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden**

| Usia        | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| 60-69 Tahun | 51            | 72,9 %         |
| 70-79 Tahun | 13            | 18,6 %         |
| ≥80 Tahun   | 6             | 8,6 %          |
| Total       | 70            | 100,0 %        |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 60-69 tahun sebanyak 51 responden (72,9%).

## 2. Jenis Kelamin

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Laki-laki            | 70                   | 100                   |
| Total                | 70                   | 100                   |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 70 responden (100%).

## 3. Pekerjaan

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan**

### Responden

| <b>Pekerjaan</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|------------------|----------------------|-----------------------|
| Tidak Bekerja    | 14                   | 20,0                  |
| Petani           | 49                   | 70,0                  |
| PNS              | 3                    | 4,3                   |
| Lainnya          | 4                    | 5,7                   |
| Total            | 70                   | 100,0                 |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai petani dengan jumlah 49 responden (70%).

## C. Analisis Univariat

### 1. Konsumsi Kopi

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Konsumsi Kopi Pada Lansia**

| <b>Konsumsi Kopi</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Berlebih             | 38                   | 54,3                  |
| Tidak Berlebih       | 32                   | 45,7                  |
| Total                | 70                   | 100,0                 |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mengonsumsi kopi berlebih sebanyak 38 responden (54,3%).

## 2. Kebiasaan Merokok

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Pada Lansia**

| <b>Kebiasaan Merokok</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| Perokok Berat            | 39                   | 55,7                  |
| Perokok Ringan           | 31                   | 44,3                  |
| Total                    | 70                   | 100,0                 |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan perokok berat sebanyak 39 responden (55,8%).

## 3. Hasil ukur tekanan darah

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Ukur Tekanan Darah Pada Lansia**

| <b>Tekanan Darah</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Tidak Hipertensi     | 30                   | 42,9                  |
| Hipertensi           | 40                   | 57,1                  |
| Total                | 70                   | 100,0                 |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mengalami hipertensi sebanyak 40 responden (57,1%).

#### D. Analisis Bivariat

1. Hubungan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada lansia

**Tabel 4. 7 Tabulasi Hubungan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia**

| Konsumsi<br>Kopi | Tekanan Darah |      |                  |      | Total |     | r     | p     |
|------------------|---------------|------|------------------|------|-------|-----|-------|-------|
|                  | Hipertensi    |      | Tidak Hipertensi |      |       |     |       |       |
|                  | f             | %    | f                | %    | f     | %   |       |       |
| Berlebih         | 34            | 89,5 | 4                | 10,5 | 38    | 100 | 0,667 | 0,000 |
| Tidak berlebih   | 6             | 18,8 | 26               | 81,2 | 32    | 100 |       |       |
| <b>Total</b>     | 40            | 57,1 | 30               | 42,9 | 70    | 100 |       |       |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi dengan *p-value* 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan 34 responden (89,5%) yang mengkonsumsi kopi berlebih juga mengalami hipertensi, dan 26 responden (81,2%) yang mengkonsumsi kopi tidak berlebih juga tidak mengalami hipertensi. Nilai koefisiensi korelasi (*r*) *lambda* sebesar 0,667 yang menunjukkan hubungan dalam kategori kuat. Arah hubungan bersifat positif yang berarti seseorang yang mengkonsumsi kopi secara berlebih maka semakin besar terjadinya hipertensi. Sebaliknya seseorang yang mengkonsumsi kopi tidak berlebih maka semakin kecil juga terjadinya hipertensi.

## 2. Kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi

**Tabel 4. 8 Tabulasi Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan  
Kejadian Hipertensi Pada Lansia**

| Kebiasaan<br>Merokok | Tekanan Darah |      |                     |      | Total |     | r     | p     |
|----------------------|---------------|------|---------------------|------|-------|-----|-------|-------|
|                      | Hipertensi    |      | Tidak<br>Hipertensi |      |       |     |       |       |
|                      | f             | %    | f                   | %    | f     | %   |       |       |
| Berat                | 32            | 82,1 | 7                   | 17,9 | 39    | 100 | 0,500 | 0,004 |
| Ringan               | 8             | 25,8 | 23                  | 74,2 | 31    | 100 |       |       |
| <b>Total</b>         | 40            | 57,1 | 30                  | 42,9 | 70    | 100 |       |       |

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi dengan *p-value* 0,004 (*p-value*<0,05). Hasil analisis menunjukkan 32 responden (82,1%) yang memiliki kebiasaan merokok berat juga mengalami hipertensi, dan 23 responden (74,2%) yang memiliki kebiasaan merokok ringan tidak mengalami hipertensi. Nilai koefisiensi korelasi (*r*) *lambda* sebesar 0,500 yang menunjukkan hubungan dalam kategori sedang. Arah hubungan bersifat positif yang berarti seseorang yang memiliki kebiasaan merokok berat maka semakin besar terjadinya hipertensi. Sebaliknya seseorang yang memiliki kebiasaan merokok ringan maka semakin kecil juga terjadinya hipertensi.